BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Covid 19 menjadi mimpi buruk bagi masyarakat Indonesia. Hal ini terbukti dilihat dari penyebaran wabah tersebut tidak mengenal latar belakang seseorang, karena penularannya yang senyap dan terjadi disetiap aktifitas sehari-hari masyarakat. Wabah covid 19 mulanya muncul dikota Wuhan, Provinsi Huabei, Tiongkok pada bulan Desember 2019 tahun lalu dan ditetapkan sebagai pandemi global oleh World Health Organization (WHO) atau organisasi kesehatan dunia (Kesehatan, 2020). Coronavirus jenis baru ini diberi nama coronavirus disease 19 yang pada umumnya sering kita ketahui dikatakan sebagai Covid 19. Arus penyebarannya yang masif hingga masuk virus ini dikawasan eropa, Amerika Serikat, Timur Tengah hingga masuk sampai dibumi Nusantara. Covid 19 tidak saja berdampak bagi kesehatan namun hal ini juga membatasi aktifitas sosial hingga mandeknya pertumbuhan ekonomi diseluruh dunia.

Penelitian terdahulu mengungkapkan dampak Covid 19 terhadap perekonomian Indonesia yang melumpuhkan aktifitas masyarakat dan pelumpuhan aktifitas ekonomi jangka panjang (Hanoatubun, 2020). Selain itu menurut (Thaha, 2020) dampak Covid 19 mengguncang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berkontribusi terhadap sumbangan PDB, serapan tenaga kerja, ekspor dan investasi bagi pertumbuhan ekonomi bangsa. Senada dengan penelitian sebelumnya menurut (Marlinah, 2020) perlunya perhatian

penuh dari pemerintah untuk membantu pelaku UMKM yang terkena dampak Covid 19 berupa subsidi bunga, insentif pajak penundaan pembayaran pokok, dan pemberian tambahan kredit.

Fenomena Covid 19 sangat mempengaruhi segala aspek kehidupan masyarakat indonesia khususunya pada sektor UMKM. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan ataupun badan usaha yag telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro, misalnya warkop dan kuliner. Eksistensi UMKM harus mendapat perhatian khusus, karena UMKM penyubang terbesar PDB dan menjadi andalan dalam penyerapan pengangguran, subsitusi produksi barang konsumsi atau setengah jadi. Pada sepuluh tahun terakhir perkembangan UMKM di Indonesia mencapai 99,9 % dari total unit usaha 62,9 juta unit di Indonesia menurut data Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil pada tahun 2018. Adanya gejolak ekonomi yang begitu luar biasa UMKM dinilai mampu menghadapi perlambatan ekonomi terkait kondidi dewasa ini. Berkembangya UMKM di Indonesia tidak terlepas dari faktor yang mendorong majunya pertumbuhan UMKM di indonesia diantaranya, pemanfaatan sarana teknologi, informasi dan komunikasi, kemudahan peminjaman modal usaha, menurut tarif PPH final. Meskipun begitu pertumbuhan tersebut dinilai masih lambat karena beberapa faktor tersebut dinilai belum terlalu efektif, salah satunya dibagian perpajakan usaha. Ditengah perkembangan UMKM yang belum terlalu baik diawal tahun 2020, UMKM di indonesia kembali di uji dengan adanya wabah pandemi Covid 19 yang meluas hingga di pelosok tanah air.

Ketua Asosiasi UMKM indonesia Ikhsan Ingratubun mengatakan bahwa omzet UMKM mulai mengalami penurunan sejak febuari tahun ini. Kemudian pada Maret ini, ada sejumlah UMKM yang tidak mendapatkan pemasukan sama sekali, bahkan ada beberapa UMKM yang memberhentikan karyawannya karena produktifitas usaha yang dijalankannya terganggu. Dinas perdagangan koperasi dan usaha, kecil, mikro, menengah (UMKM) kota kendari menilai pertumbuhan sektor UMKM di kota kendari mengalami peningkatan mulai dari 11.837 menjadi 13.446 pada tahun 2018. Peningkatan tersebut diperkirakan naik sebanyak 14 % menurut kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM, Syam Alam. Kendari. Dari data tersebut, selama 3 tahun terakhir ini, perkembangan UMKM dikota Kendari sangat berkembang pesat melihat banyaknya masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam sektor ini.

Covid 19 merupakan pandemi dunia yang sangat berdampak pada aspek ekonomi, sosial dan politik. oleh karenanya, penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap dampak dari pandemi covid 19 terhadap Produktivitas Perusahaan Bandeng Cabut Duri Ayyash Mandiri di kota Kendari sekaligus menawarkan strategi kepada pelaku UMKM dalam meningkatkan produktifitas usahanya di tengah badai Covid 19 yang belum dapat diprediksi kapan akan berakhirnya wabah tersebut.

1.2. Fokus Penelitian

Penelitian yang hendak penulis teliti adalah dampak Covid-19 terhadap produktivitas Perusahaan Bandeng Cabut Duri Ayyash

Mandiri di kota Kendari. Adapun fokus penelitian ini adalah melihat dari aspek produktivitas Perusahaan Bandeng Cabut Duri Ayyash Mandiri sebelum adanya Covid-19 dan pada saat menghadapi wabah covid 19.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

a. Bagaimana produktivitas perusahaan bandeng cabut duri ayyash mandiri sebelumnya adanya covid-19?
b. Bagaimana produktivitas perusahaan bandeng cabut duri ayyash mandiri ditengah pandemi covid-19?
c. Bagaimana langkah strategis berbasis syariah yang dilakukan perusahaan bandeng cabut duri ayyash mandiri untuk meningkatkan produktivitasnya?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

a. Untuk mengungkapkan produktivitas perusahaan bandeng cabut duri ayyash mandiri sebelumnya adanya covid-19.
b. Untuk mengungkapkan produktivitas perusahaan bandeng cabut duri ayyash mandiri ditengah pandemi covid-19.
c. Untuk mengungkapakan langkah strategis berbasis syariah yang dilakukan perusahaan bandeng cabut duri ayyash mandiri untuk meningkatkan produktivitasnya

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis (Keilmuan) dan manfaat Praktis (Pemecahan Masalah) untuk mengetahui langkah strategis berbasis syariah didalam mencari solusi terkait produktivitas perusahaan bandeng cabut duri Ayyash Mandiri

1. Maanfaat Teoritis (Keilmuan)
   a. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan wawasan sekaligus menjadi refrensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya pada Program Sarjana Ilmu Ekonomi Islam.
2. Manfaat Praktis (Pemecahan Masalah)
   a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur Dinas Koperasi, Perdagangan dan UMKM kota Kendari dalam menyikapi pandemi Covid 19.
   b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan serta pedoman terkait pengembangan UMKM dalam menghadapi pandemi Covid 19.
   c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan penulis dalam hal pemahaman terkait dampak Covid 19 terhadap produktivitas perusahaan bandeng cabut duri ayyash di kota Kendari. Serta dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikannya pada kalangan enterpreuneur sektor ekonomi kreatif di kota Kendari

1.6. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan pendapat penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah judul skripsi. Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variable atau pengumpulan data (Variabel) konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain. Sesuai dengan judul penelitian yaitu " Produktivitas Perusahaan Bandeng Cabut Duri Ayyash Kota Kendari di Masa Pandemi Covid 19" maka definisi operasional yang perlu di jelaskan yaitu:

a. **Produktivitas** adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya manusia secara efisien. Oleh karena itu produktivitas sering diartikan sebagai rasio antara keluaran dan masukan dalam satuan tertentu (Serdamayanti, 2001).
b. **Covid 19** merupakan wabah yang mulanya muncul di kota Wuhan, Provinsi Huabei, Tiongkok pada bulan Desember 2019 tahun lalu dan ditetapkan sebagai pandemi global oleh World Health Organization (WHO) atau organisasi kesehatan dunia (Kesehatan, 2020). Covid 19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *coronavirus* 2 (*severe acute respiratory syndrom corona virus* 2 atau SAR CoV 2).

c. **UMKM** atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan usaha produktif yang dimiliki orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria sebagai mana diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah .

d. **CV. Ayyash Mandiri** merupakan salah satu usaha ang bergerak pada bidang industri perikanan yaitu industri pengelolahan ikan dengan bahan baku utama ikan bandeng. CV. Ayyash Mandiri terletak di Jl. Chairil Anwar LOrong Durian, Kecamatan Wua-Wua, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI